

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.¹ Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.²

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam perbedaan prosedur dan strategi gadai emas syariah anatar Pegadaian Syariah dengan Bank Syariah. Oleh karena itu, hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Pelaksanaan Penelitian ini bertempat di Bank BRI Syariah KC Diponegoro yang beralamat di Jalan diponegoro no 16D Darmo Kota Surabaya. Waktu Pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 10 Juni 2019, dan Pegadaian Unit Syariah unit blauran kota Surabaya. Yang beralamatkan di jalan Blauran no. 74-76. Waktu pelaksanaannya yaitu tanggal 25 juni 2019.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian ini adalah teller Gadai. Dan Objek penelitian adalah Bank BRI Syariah KC Diponegoro dan Pegadaian Unit Blauran Surabaya.

¹ J Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), 77.

² S. Azwar *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 45.

1. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh Bank BRI Syariah KC Diponegoro Dan Pegadaian Unit Syariah unit blauran kota Surabaya mengenai Komparasi Aplikasi dan Strategi pengembang Gadai Emas Syariah Antara Bank Syariah dan pegadaian Syariah.
2. Sumber Data Sekunder yaitu data sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang-orang dilaur dari penelitian, walaupun itu sesungguhnya data asli, yaitu berkaitan dengan Komparasi Aplikasi dan Strategi pengembang Gadai Emas Syariah Antara Bank Syariah dan pegadaian Syariah. seperti himpunan fatwa dewan syariah nasional, dan wawancara yang dapat mendukung dan menguatkan data peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan³. Untuk memperoleh data atau keterangan dan informasi yang diperlukan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan baik yang di lakukan individu maupun kelompok atau masyarakat tertentu selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau penggalian, kemudian mencatat penemuan yang memungkinkan memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis. Banyak hal yang bisa didapatkan dari observasi, karena hal ini menjadi landasan utama dalam penelitian. Diantara manfaat observasi antara lain adalah:

- a. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh,

³ H.B. Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 192.

- b. Peneliti akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan menggunakan pendekatan induktif dan tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya karena pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu proses tanya jawab lisan. Dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik dan dapat melihat satu sama lain serta mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁴

Interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan yang dilakukan secara sistematis yang berdasarkan kepada tujuan penelitian. Dalam prosedur pengumpulan data–data, ada dua macam panduan wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktural yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan di tanyakan, setelah itu peneliti melakukan wawancara seperti halnya percakapan sehari-hari.

Dalam proses wawancara nantinya, pertanyaan diarahkan pada mengungkapkan konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Wawancara akan dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan. Dari wawancara mendalam, peneliti akan menggali informasi lebih jauh mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan:

Dengan metode wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh data yang jelas dan akurat tidak hanya tergantung pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan saja. Apabila ternyata ada informasi yang perlu diketahui lebih lanjut, peneliti akan mengajukan pertanyaan baru diluar daftar yang telah disiapkan.⁵

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Teller Gadai.

3. Dokumentasi

⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset. 1990), 192.

⁵ Maulidina, Juru Taksir, wawancara, Surabaya 11 Juni 2019

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian data berupa cetakan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Yang di peroleh peneliti dari lapangan sumber data non manusia merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti harus pandai dalam memanfaatkan.

- a. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain -khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu- karena telah dianggap “biasa” sehingga tidak terungkap dalam wawancara.
- b. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan pernah diungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif, ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- c. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif, Peneliti dapat mengumpulkan daya yang kaya, kesan-kesan pribadi, dan merasakan situasi sosial yang diteliti.⁶

4. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif jenuh. Terdapat beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁷

a. Data Reduction/ Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display/ Penyajian Data

Dengan Data Display maka peneliti dapat dengan mudah memahami data yang telah diperoleh selama penelitian. Penyajian data ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 315.

⁷ *Ibid.*,400.

dilakukan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif, bagan dan dalam bentuk tabel.

c. Conclusion/ Verification

Dalam Penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang kredibel.